





memastikan bahwa semua aturan (UU) dipatuhi dengan baik oleh karyawan (Hery, 2016:159). Ketaatan Aturan Akuntansi adalah bentuk kepatuhan akan ketentuan serta aturan yang berkaitan dengan akuntansi yang ada dalam organisasi agar akuntabilitas dapat tercipta dengan baik, dan transparansi data dapat terwujud. Menurut Cushway and Lodge (GE: 2000), "Budaya organisasi yaitu nilai yang diterapkan oleh organisasi, sehingga cara kerja, dan perilaku anggota dipengaruhi secara keseluruhan oleh nilai tersebut". Kecurangan adalah bentuk kesengajaan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan keuntungan pribadi yang berdampak negatif bagi orang sekitar.

Pengendalian internal yang tidak baik, akan menyebabkan rendahnya pengawasan pada organisasi. Kurangnya pengawasan membuat celah pihak guna melakukan sebuah kecurangan hingga merugikan orang lain. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Eva Indah Pujayani dan Putu eka Dianita Marvilianti (2021), Juliantari, Putra, Sunarwijaya (2020) , Utari, Sujana dan Yuniarta (2019), Pratiwi dan Budiasih (2020) mengungkapkan bahwa pengendalian internal yang buruk akan mengakibatkan jumlah kecurangan meningkat pada organisasi. Sehingga hipotesis dirumuskan :

**H1 : Efektivitas Pengendalian Internal Berpengaruh Negatif Terhadap Kecurangan Akuntansi**

Ketaatan aturan akuntansi akan membuat seluruh laporan yang ada disusun sesuai ketentuan yang berlaku. Taat pada aturan akan membuat seluruh laporan terlihat jelas, mudah dipahami, dan tentunya akan membuat laporan yang ada tidak bisa dimanipulasi. Hal ini didukung oleh peneliti Juliantari, Putra, dan Sunarwijaya (2020), mengungkapkan bahwa penetapan aturan membuat rendahnya kecurangan didalam sebuah organisasi. Berdasarkan urian tersebut , maka hipotesis kedua :

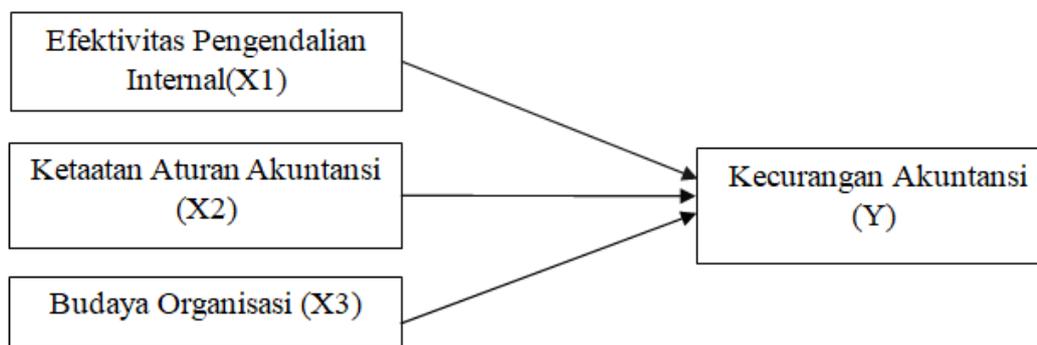
**H2 : Ketaatan Aturan Akuntansi Berpengaruh Negatif Terhadap Kecurangan Akuntansi**

Budaya adalah bentuk kebiasaan yang dilakukan dalam organisasi, semakin baik sebuah nilai atau perilaku yang diterapkan akan membentuk sikap baik dan disiplin kerja tinggi didalam organisasi. Penelitian yang dilakukan Putu Eva Indah Pujayani dan Putu eka Dianita Marvilianti (2021), Pratiwi dan Budiasih (2020) menjelaskan bahwa budaya yang baik akan menekan tingkat kecuranga yang mungkin terjadi didalam organisasi, sehingga

**H3 :Budaya Organisasi Berpengaruh Negatif Terhadap Kecurangan Akuntansi**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif. LPD se-kecamatan Denpasar dipilih sebagai lokasi penelitian, dengan populasinya sebanyak 226 karyawan yang ada. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* ditemukan bahwa 86 responden layak untuk diterapkan sampel dan pengumpulan data dengan kuisioner selanjutnya diolah dengan teknik analisis regresi, dengan desain :



**Sumber:** Data diolah 2022 **Gambar 1 Desain Penelitian**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam penelitian dilaksanakan pada 10 LPD Se-kecamatan Denpasar Selatan, dimana jumlah penyebaran kuisionernya sebanyak 86. Seluruh kuisioner penelitian ini dengan sempurna sebanyak 86, yang presentasenya dapat dilihat dalam table 1.

**Tabel 1. Data Penyebaran Kuisioner**

No	Keterangan	Jumlah	Presentase (%)
1	Kuesioner yang disebar	86	100%
2	Kuesioner yang kembali	86	100%
3	Kuesioner yang diolah	86	100%

Sumber: Data Diolah (2022)

Data yang sudah terkumpul selanjutnya diteliti dengan tahapan awal pengujian instrument penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah pernyataan yang disebar dapat dijawab dengan baik oleh rsponden sehingga menghasilkan data yang valid dan reliabel. Dari hasil pengujian didapatkan bahwa data penelitian valid dan reliabel dimana seluruh data memenuhi syarat nilai koefisien korelasi (>0,30), dan alpha (>0,60). Data sudah dinyatakan lolos uji instrument penelitian selanjutnya akan diproses melalui tahap uji asumsi klasik dimana data pada penelitian dikatakan berdistribusi normal karena nilai



- 2) Variabel ketaatan aturan akuntansi berhubungan secara negatif dengan tingkat kecurangan akuntansi. Ketaatan akuntansi akan membuat laporan keuangan didalam organisasi tersusun secara sistematis dan tentunya sesuai dengan peraturan pembuatan laporan yang berlaku sehingga kemungkinan manipulasi (kecurangan) laporan keuangan dapat dihindari. Sebagaimana nilai koefisien -0,358 (negatif), nilai t-hitung -2.390 pada tingkat sig. 0,007. Sejalan dengan Chintayani dan Sulindawati (2020), Juliantari, Putra, dan Sunarwijaya (2020), mengungkap bahwa semakin baik penerapan ketatan aturan akuntansi pada organisasi akan mebuat tingkat kecurangan makin menurun.
- 3) Variabel budaya organisasi mampu menurunkan tingkat kecurangan akuntansi pada organisasi. Budaya organisasi berhubungan negatif secara langsung dengan tindak kecurangan akuntansi, dibuktikan nilai regresi -0,686, nilai t-hitung -5.226 pada tingkat sig. 0,000. Sejalan penelitian Pujayani dan Marvilianti (2021), Pratiwi dan Budiasih (2020) yang mengatakan bahwa semakin baik budaya kerja pada sebuah organisasi mampu menurunkan tingkat kecurangan akuntansi.

## SIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan tindak kecurangan akuntansi diminimalisir yakni memberi peningkatan efektivitas pengendalian internal, ketaatan akuntansi, dan budaya organisasi. Hasilnya diharapkan dapat dijadikan sumbangan pemikiran bagi LPD Se-kecamatan Denpasar Selatan dalam upaya mencegah tindak kecurangan akuntansi yang mungkin terjadi. LPD Se-kecamatan Denpasar Selatan kedepannya harus mampu meningkatkan efektivitas pengendalian internal dalam organisasinya, meningkatkan ketaatan akuntansi dalam proses pembuatan laporan keuangannya, dan membangun budaya organisasi yang baik dalam lingkungan organisasinya.

## Daftar Pustaka

Baliberkarya, 2021. *Dugaan Korupsi 'Kuras Aset' LPD Serangan dalam Genggaman Pidana Khusus Kejari Denpasar*. Diunduh 30 September 2021, <https://www.baliberkarya.com>



Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Payangan. *Skripsi Universitas Hindu Indonesia*

- Putra, I. P., & Latrini, M. Y. (2018). Pengaruh Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, Dan Moralitas Pada Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Di Lpd Se-Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* , 25(3) 2155-2184.
- Sari, N. K. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Ketaatan Aturan Akuntansi dan Kesesuaian Kompensasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa Se-Kecamatan Kerambitan. *Skripsi Universitas Hindu Indonesia*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Utari, N. A., Sujana, E., & Yuniarta, A. (2019). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Dan Whistleblowing Terhadap Kecenderungan Kecurangan (Fraud) Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Buleleng. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 10(2), 33-44.

.  
.  
.